

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya, setiap warga masyarakat berusaha agar hidupnya aman dan bahagia. Untuk mencapai hidup yang aman dan tentram itu diperlukan adanya peraturan, hukum dan norma.

Dalam pembangunan bangsa dan negara yang telah diwujudkan dalam tujuan pembangunan nasional, negara menemukan hambatan dan rintangan yang timbul antara lain, berupa pelanggaran hukum yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, seperti halnya penyalahgunaan narkoba dan obat-obat terlarang yang pada saat ini merupakan bahagian pergaulan hidup masyarakat.

Tujuan pembangunan nasional identik dengan cita-cita dan tujuan nasional, sebagaimana diamanatkan dalam setiap undang-undang sebuah negara yaitu: melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah. memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan perdamaian abdi dan keadilan sosial

Didalam penggunaan narkoba merupakan suatu gejala atau persoalan dalam kehidupan masyarakat yang diakibatkan dari mengkonsumsi barang-barang yang dilarang, sehingga menimbulkan kejahatan dan meresahkan masyarakat yang ada di sekitarnya, kejahatan narkoba yang dilakukan bersifat terorganisir.

Berdasarkan penjelasan tersebut terlihat bahwa kejahatan narkoba merupakan tindak kejahatan yang tidak di kehendaki oleh masyarakat tetapi sebaliknya kejahatan ini justru banyak dilakukan masyarakat dan para generasi muda.

Adapun pentingnya bimbingan¹ dan pembinaan berfungsi untuk membangun pribadi, kecakapan dan keterampilan, sebagai bekal hidup dimasa yang akan datang.

Menurut Arikunto (2002), sasaran dan yang umumnya mejadi korban narkoba adalah para anak-anak, siswa sekolah, remaja dan pemuda serta mahasiswa. Melihat fakta itu, kalangan pendidik melihat adanya konfigurasi besar-besaran untuk merusak generasi mendatang dengan dua tujuan besar yakni:

1. Dengan peredaran narkoba yang sangat besar-besaran akan diraup keuntungan materi yang sangat besar pula.
2. Untuk ‘membunuh’, ‘melumpuhkan’, dan merusak generasi bangsa.

Jadi jelaslah bahwa sasaran dan tujuannya adalah menjadikan generasi yang akan datang kedepan menjadi generasi yang bodoh dan lumpuh, baik akal, dan rohani, idiot, serta merusak mental spiritual. Generasi bangsa ini akan menjadi hilang (*the lost genration*). Jika ini terjadi bangsa ini akan kehilangan pemimpin, sumber manusia yang handal dan energik, pintar, mampu dan potensial.

Begitu halnya keadaan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Medan Martubung baik yang dilakukan perorangan maupun kelompok, menimbulkan berbagai akibat yang merugikan pribadi, masyarakat, keluarga dan negara. Diantaranya rusaknya hubungan kekerabatan dalam keluarga, merosotnya kemampuan belajar pada diri anak, terjadinya perubahan tingkah laku menjadi anti sosial, merosotnya kemampuan produktifitas kerja, terjadinya berbagai gangguan

kesehatan, mempertinggi tingkat kecelakaan di jalan raya, serta mempertinggi terjadinya tindak kejahatan dan kekerasan. Kasus kriminal akibat dari penyalahgunaan narkoba akhir-akhir ini banyak terjadi di Kecamatan Medan Labuhan, sebagai contoh kasus di Kecamatan Medan Labuhan seorang bandar sabu-sabu diamankan Polda Sumut di Jalan KL Yos Sudarso Gg. Melur Medan Labuhan. Selain bandar sabu-sabu dengan inisial Abdul Rahman alias maman (38) polisi juga menangkap tiga rekan maman lainnya saat pesta sabu di rumah maman. Sebelumnya Abdul Rahman sudah tiga kali ditangkap pihak kepolisian dengan kasus yang sama. Barang bukti yang diamankan berupa 4 paket sabu-sabu 22 gram, uang kontan Rp. 20 juta, 2 unit laptop, 2 unit sepeda motor dan 20 unit handphone. Warga sekitar sangat bersyukur atas ditangkapnya Abdul Haris, soalnya perbuatannya telah membuat wargaresah (Arsip Harian Sumut Pos 16 Oktober 2010).

Peredaran narkoba di Kecamatan Medan Labuhan menjadi bukti maraknya penyalahgunaan narkoba di Kecamatan Medan Labuhan. Sebenarnya masalah penggunaan narkoba bukan barang baru bagi umat manusia. Sejak jaman dahulu manusia selalu berusaha mencari berbagai obat untuk menyembuhkan penyakit yang diderita fisiknya. Zat yang terkandung di dalam obat tersebut ternyata banyak pengaruhnya kepada manusia, dan sering kali dapat menyebabkan seolah-olah dapat berpindah ke alam lain, yang menyebabkan manusia dapat melupakan rasa sakit maupun beratnya tekanan hidup. Sifat khas obat inilah yang acap kali membuat manusia menyalahgunakannya untuk mencari kenikmatan sementara.

Untuk mengantisipasi segala hal negatif dan mematikan dari narkoba perlu pengetahuan yang memadai tentang 'racun ini', terutama bagi generasi muda. Masalah penggunaan narkoba

bukan hanya masalah aparat penegak hukum, atau masalah negara yang menyangkut penyelundupan dan pengedaran, tetapi juga masalah sosial, keluarga yang dapat dilihat sebagai pembeli dan pengguna.

Dalam keluarga yang kondisi kehidupan sehari-harinya tidak harmonis, seperti terjadinya diskomunikasi antara orang tua dengan anak-anak, merupakan faktor utama anak terjatuh dalam penyalahgunaan narkoba, dan ini menjadi penyebab pertumbuhan dan perkembangan jiwa anak tidak berlangsung secara wajar, bahkan menimbulkan perilaku yang menyimpang, melawan dan memberontak.

Karena itu perlu setiap keluarga menciptakan hubungan keluarga yang harmonis antara anggota keluarga, menciptakan komunikasi yang mesra, sehingga tercipta kasih sayang dan saling menghormati di tengah keluarga. Masing-masing keluarga merasa terikat dalam ikatan dan rasa tanggungjawab akan keharmonisan keluarganya, sebagai suatu ikatan kelompok yang kuat dan tidak mudah digoyahkan.

Kalaupun terjadi berbagai permasalahan dalam keluarga, karena dimodali sikap saling menghormati dan menghargai, masalah tersebut dapat diselesaikan secara positif, bukan dengan pemberontakan dan perpecahan diantara keluarga. Bagi umat beragama khususnya jalan itu terbuka lebar, yakni dengan jalan menciptakan suasana kehidupan beragama ditengah-tengah keluarga. Dimana diantara anggota keluarga sering terjadi komunikasi yang positif, seperti melaksanakan ibadah pada waktu-waktu tertentu atau mengadakan makan bersama-sama dalam suasana yang akrab.

Dikalangan keluarga termasuk orang tua korban sering membicarakan masalah penyalahgunaan narkoba. Mereka banyak membahas dan mengupas tentang hal narkoba,

misalnya jenis apa yang digunakan, bagaimana bentuknya, warna dan akibatnya. Tetapi tidak banyak orang tua yang menanyakan aspek kepribadiannya karenanya si korban mengalami kendala dalam penanganan dan penyembuhannya.

Usaha untuk mengenal diri si pemakai dan mengetahui kondisi-kondisi yang mendahului merupakan suatu hal yang sangat penting diketahui oleh orang tua dan cara yang paling baik dilakukan dalam upaya pembinaan serta penyembuhan bagi yang mengkonsumsi narkoba.

B. Identifikasi Masalah

Dalam suatu penelitian harus dilaksanakan suatu identifikasi masalah dalam penelitian ini, yaitu: Peranan orang tua dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba, Usaha-usaha yang dilakukan orang tua dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba, jenis-jenis perbuatan apa saja yang dianggap sebagai penyalahgunaan narkoba dan Faktor-faktor yang menyebabkan kaum remaja melakukan penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Martubung.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini, yaitu: 1) Peranan orang tua dalam mengatasi penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan. 2) Usaha – usaha yang dilakukan orang tua untuk mengatasi penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Marelan. 3) Upaya Pemerintah dalam mengatasi penyalahgunaan Narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan kaum remaja melakukan penyalahgunaan narkoba
2. Bagaimana peranan orangtua dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung kecamatan Medan labuhan
3. Bagaimana usaha-usaha Pemerintah dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan labuhan

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan kaum remaja melakukan penyalahgunaan narkoba
2. Peranan orangtua dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung kecamatan Medan labuhan
3. Usaha-usaha Pemerintah dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan labuhan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan pembaca, khususnya terhadap ilmu-ilmu sosial di Universitas Negeri Medan.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Bagaimana Peranan orang tua dalam mengatasi peyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan
3. Bagi bangsa dan negara, penelitian ini diharapkan dapat memberkan sumbangan pemikiran atau masukan tentang Peranan orang tua dalam mengatasi peyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan
4. Bagi penulis, peneltian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir penulis, khususnya tentang Peranan orang tua dalam mengatasi peyalahgunaan narkoba di Kelurahan Martubung Kecamatan Medan Labuhan.

THE
Character Building
UNIVERSITY